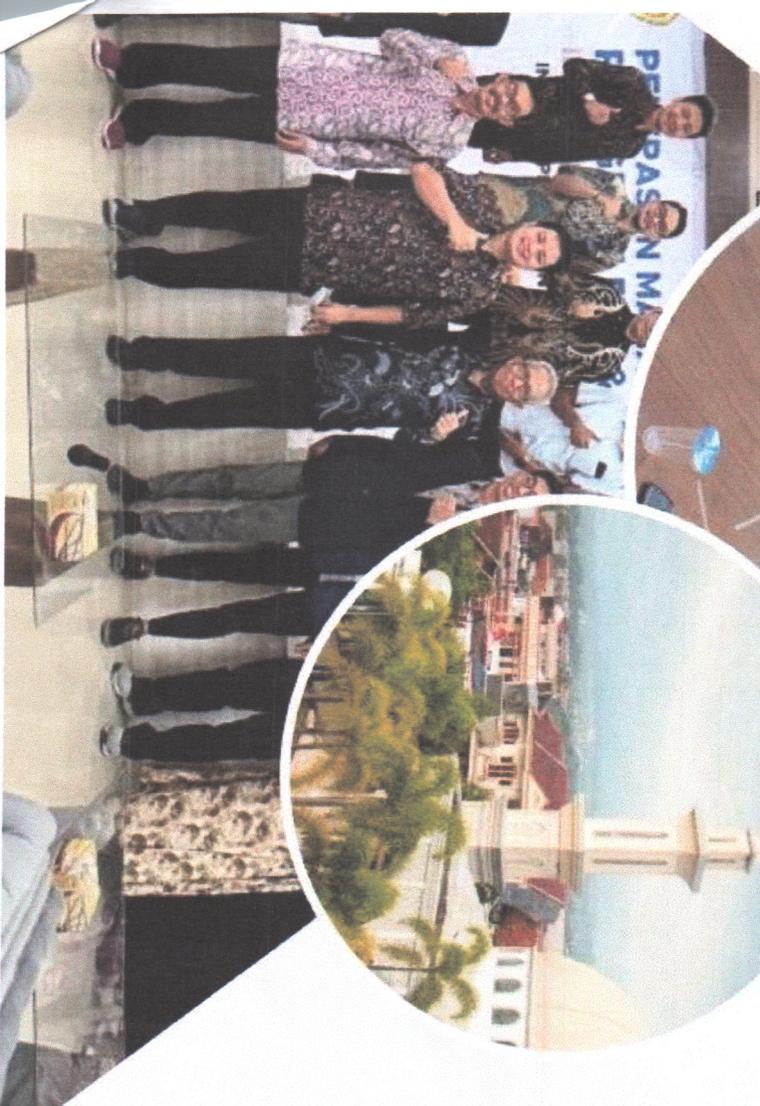


LAPORAN PENCAPAIAN IKU DAN IKT

Badan Penjaminan Mutu
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA

2023/2024



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat di bidang pendidikan tinggi, institusi pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas layanan, baik dalam bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun tata kelola yang baik. Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut, sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, senantiasa berupaya mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Upaya peningkatan mutu ini diwujudkan dalam pencapaian berbagai indikator kinerja, baik indikator kinerja utama (IKU) maupun indikator kinerja tambahan (IKT), yang menjadi tolok ukur keberhasilan institusi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah bagian penting dari sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. IKU mencakup aspek-aspek strategis yang diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan institusi secara keseluruhan, sementara IKT merupakan indikator yang melengkapi dan memperkuat IKU dalam hal operasional dan kegiatan yang spesifik. IKU dan IKT tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur bagi keberhasilan kinerja institusi, tetapi juga sebagai pemandu bagi seluruh civitas akademika IPI Garut dalam meningkatkan kualitas layanan akademik dan non-akademik.

Sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement), Badan Penjaminan Mutu (BPM) IPI Garut secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan IKU dan IKT. Monitoring ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur sejauh mana capaian yang telah diraih oleh IPI Garut, tetapi juga untuk mengidentifikasi kendala serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan agar capaian IKU dan IKT dapat terus ditingkatkan dari tahun ke tahun.

Audit Mutu Internal (AMI) juga menjadi instrumen penting dalam proses ini. AMI dilakukan sebagai bentuk evaluasi menyeluruh yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh unit kerja di IPI Garut telah menjalankan program-programnya sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. AMI memfasilitasi pemetaan terhadap berbagai program kerja, kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berperan penting

B. Tujuan Laporan Pencapaian IKU dan IKT

Laporan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut disusun dengan tujuan:

1. Evaluasi Pencapaian Kinerja

Untuk mengevaluasi pencapaian indikator kinerja utama dan tambahan yang telah ditetapkan oleh IPI Garut. Laporan ini memberikan gambaran tentang sejauh mana keberhasilan program, kegiatan, dan kebijakan yang dilaksanakan oleh institusi dalam memenuhi target IKU dan IKT.

2. Identifikasi Kelemahan dan Hambatan

Untuk mengidentifikasi kelemahan, hambatan, atau tantangan yang dihadapi dalam proses pencapaian IKU dan IKT. Laporan ini memungkinkan institusi menemukan aspek-aspek yang memerlukan perhatian lebih agar perbaikan dapat dilakukan secara tepat.

3. Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Untuk memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan. Laporan ini menjadi referensi bagi IPI Garut untuk menyusun rencana strategis dan operasional yang lebih baik di masa mendatang.

4. Akuntabilitas dan Transparansi

Untuk memenuhi aspek akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan kegiatan di IPI Garut, khususnya terkait dengan upaya penjaminan mutu. Laporan ini menjadi bukti bahwa institusi secara aktif memantau, mengukur, dan melaporkan capaian kerjanya kepada para pemangku kepentingan.

5. Rekomendasi Strategis

Untuk menyusun rekomendasi strategis yang berbasis data hasil monitoring dan audit mutu internal (AMI). Laporan ini memberikan saran yang konstruktif kepada pimpinan institusi, unit, program studi, dan seluruh civitas akademika dalam rangka peningkatan kinerja dan mutu secara menyeluruh.

6. Meningkatkan Kesadaran Kolektif

Untuk meningkatkan kesadaran seluruh civitas akademika mengenai pentingnya pencapaian IKU dan IKT dalam mewujudkan visi dan misi IPI Garut. Dengan adanya laporan ini, diharapkan tercipta komitmen bersama untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan institusi.

7. Benchmarking dan Kompetisi

Untuk menjadi acuan dalam melakukan benchmarking dengan perguruan tinggi lain dan memastikan bahwa IPI Garut mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Laporan ini membantu mengukur posisi IPI Garut dalam peta persaingan pendidikan tinggi.

Dengan laporan ini, diharapkan IPI Garut dapat terus bergerak ke arah peningkatan mutu yang lebih baik dan mencapai standar kinerja yang telah ditetapkan, baik oleh institusi maupun oleh regulator pendidikan tinggi.

BAB II
HASIL PENCAPAIAN IKU DAN IKT
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA (IPDI) GARUT

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
Standar Luaran Pendidikan					
A1	Setiap tahun Ketua Prodi memastikan bahwa Lulusan Program Sarjana memiliki Kompetensi Utama sesuai KKN level 6, minimal: 1. menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan 2. mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi;	Mahasiswa program sarjana memenuhi minimal 80% CPL program studi		Mahasiswa program studi sarjana di IPI Garut telah memenuhi 80% CPL Program Studi yang sesuai dengan KKN level 6	Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan dosen
A2	Setiap tahun Ketua Prodi memastikan bahwa Lulusan Program Profesi memiliki Kompetensi Utama, minimal: 1. menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang profesi tertentu; dan 2. mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi;	Mahasiswa program profesi memenuhi minimal 80% CPL program studi		Mahasiswa program profesi telah lebih dari 80% ketercapaian CPL-nya Program Studi	Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan dosen
A3	Setiap tahun Ketua Prodi memastikan bahwa Lulusan Program Magister memiliki Kompetensi Utama sesuai KKN level 8 yaitu minimal menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif	Mahasiswa program magister memenuhi minimal 80% CPL program studi		Mahasiswa program studi magister memenuhi lebih dari 80% CPL Program studi	Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan dosen

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	penciptaan karya inovatif				
A4	Setiap tahun ketua prodi memastikan mahasiswa S1 dan PPG lulus Studi Tepat Waktu (STW) \geq 60% dengan Keberhasilan Masa Studi (KMS) \geq 90% dan rerata Masa Studi (MS) program sarjana $<$ 5 tahun.		Mahasiswa S1 dan PPG lulus Studi Tepat Waktu (STW) \geq 60% dengan Keberhasilan Masa Studi (KMS) \geq 90% dan rerata Masa Studi (MS) program sarjana $<$ 5 tahun.	Mahasiswa S1 dan PPG lulus Studi Tepat Waktu (STW) 92% dengan Keberhasilan Masa Studi (KMS) 95% dan rerata Masa Studi (MS) program sarjana kurang dari 3,8 tahun dan PPG 1 tahun.	Meningkatkan percepatan masa Studi (MS) dengan pengontrolan skripsi di semester 7 dan pemanfaatan Semester Antara untuk menempuh mata kuliah
A5	Setiap tahun ketua prodi memastikan Mahasiswa S2 yang lulus Studi Tepat Waktu (STW) \geq 70% dengan Keberhasilan Masa Studi (KMS) \geq 90% dan rerata Masa Studi (MS) \leq 2 tahun		Mahasiswa S2 yang lulus Studi Tepat Waktu (STW) \geq 70% dengan Keberhasilan Masa Studi (KMS) \geq 90% dan rerata Masa Studi (MS) \leq 2 tahun	Mahasiswa S2 yang lulus Studi Tepat Waktu (STW) telah lebih dari 70% dengan Keberhasilan Masa Studi (KMS) yang lebih dari 90% dan rerata Masa Studi (MS) rata-rata 1,8 tahun	Meningkatkan percepatan masa Studi (MS)
A6	Program studi melakukan tracer studi setiap tahun untuk memastikan rata-rata masa tunggu lulusan maksimal 6 bulan dengan kriteria: 1. Lulusan PS memiliki pekerjaan yang layak dengan tingkat relevansi pekerjaan pertama (TRPP) \geq 80% dengan minimal gaji 1,2 kali UMP		Rata-rata masa tunggu lulusan maksimal 6 bulan dengan kriteria: 1. Lulusan PS memiliki pekerjaan yang layak dengan tingkat relevansi pekerjaan pertama (TRPP) \geq 80%	Rata-rata masa tunggu lulusan 3 bulan, dengan: 1. pekerjaan yang layak dan relevan dengan pekerjaan pertama (TRPP) telah lebih dari 80% dengan gaji 1,2	Meningkatkan tingkat relevansi pekerjaan pertama (TRPP) dengan gaji 1.2 kali UMP

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	<ol style="list-style-type: none"> Lulusan PS Melanjutkan Studi (MS) \geq 5% Lulusan PS Berwirausaha (B) \geq 2% 		<ol style="list-style-type: none"> dengan minimal gaji 1,2 kali UMP Lulusan PS Melanjutkan Studi (MS) \geq 5% Lulusan PS Berwirausaha (B) \geq 2% 	<ol style="list-style-type: none"> kali UMP Lulusan yang melanjutkan studi (MS) ialah 15% Lulusan PS yang berwirausaha (B) ialah 7% 	
A7	Program studi memastikan pengguna lulusan memiliki kepuasan yang baik terhadap Lulusan S1, PPG, dan S2		<p>Pengguna lulusan memiliki kepuasan yang baik terhadap Lulusan S1, PPG, dan S2</p> <p>Pengguna lulusan memiliki kepuasan yang sangat baik dengan responden pengisian hanya 63% saja.</p>	<p>Meningkatkan responden melalui komunikasi grup alumni</p>	
Standar Proses Pendidikan					
B1	Setiap semester program studi melaksanakan proses pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif	Minimal 80% dosen/prodi melaksanakan proses pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif	Minimal 70% mata kuliah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran berbasis kelompok (<i>team-based project</i>) secara	Mayoritas dosen (82%) dosen mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) secara kolaboratif dan partisipatif, walaupun	Meningkatkan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) secara kolaboratif dan partisipatif serta pembelajaran

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
			<p>kolaboratif dan partisipatif yang memenuhi sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan visi, misi program studi dan capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan setiap pembelajaran semester.</p>	<p>demikian masih ada dosen yang menggunakan satu jenis metode pengajaran saja. Dosen pun telah melaksanakan perkuliahan melaksanakan pembelajaran <i>blended learning</i></p>	<p><i>blended learning</i></p>
B2	<p>Setiap semester program studi melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa.</p>	<p>Minimal 80% dosen melaksanakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa.</p>		<p>98% dosen telah melaksanakan pembelajaran yang adil dengan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, ekonomi sosial,</p>	<p>Konsisten melakukan proses pembelajaran yang adil</p>

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
B3	Setiap semester program studi melaksanakan proses pembelajaran yang menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika	Minimal 80% proses pembelajaran menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika		Proses pembelajaran 100% menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika	Meningkatkan kualitas proses pembelajaran
B4	Setiap semester program studi melaksanakan proses pembelajaran yang memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat	80% proses pembelajaran memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat		Proses pembelajaran telah lebih dari 80% memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat	
B5	Setiap semester program studi memberikan jaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai	Adanya jaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan		Keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan	

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	ketentuan peraturan perundang-undangan.		diskriminasi terhadap sivitas akademika terjamin oleh IPI Garut sesuai aturan perundang-undangan dibuktikan dengan adanya lembaga PPKS (Badan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual)	
B6	<p>Setiap semester program studi di memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan diberikan dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh; keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan 	<ol style="list-style-type: none"> Proses pembelajaran dilakukan minimal 13 pertemuan tatap muka, maksimal 3 pertemuan jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh; mahasiswa memiliki keleluasaan mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan terdapat mahasiswa yang mengikuti program RPL. 		<ol style="list-style-type: none"> Proses pembelajaran 100% telah dilaksanakan dengan 14 kali pertemuan dengan perkuliahan daring maksimal 3 kali Mahasiswa 100% memiliki keleluasaan mengikuti pendidikan IPI Garut membuka berbagai prodi dengan program RPL 	<p>Meningkatkan kualitas perkuliahan dan memperbanyak prodi yang dapat membuka program RPL</p>

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
B7	Program studi memastikan beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester dimana 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.	Beban belajar dalam proses pembelajaran 45 (empat puluh lima) jam per semester.		Beban belajar mahasiswa dalam satu sks ialah 45 jam dalam satu semester	Konsisten menerapkan beban belajar
B8	Program studi memastikan pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain setiap semester.	Beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain setiap semester.		Pemenuhan beban belajar telah dilaksanakan dalam berbagai bentuk sesuai ketentuan	Memaksimalkan beban belajar dengan lebih maksimal
B9	Setiap semester program studi memiliki bentuk pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan belajar terbimbing, penguasaan terstruktur, dan/atau mandiri.	Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan belajar terbimbing, penguasaan terstruktur, dan/atau mandiri.		Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran terbimbing, penguasaan terstruktur, dan/atau mandiri	Konsisten melaksanakan pembelajaran yang terbimbing, penguasaan terstruktur, dan/atau mandiri
B10	Program studi melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan	Minimal 10 % mahasiswa program sarjana mengikuti	Sebanyak \geq 10% dosen membimbing	Lebih dari 10% mahasiswa mahasiswa	Meningkatkan keberagaman

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	dosen untuk mahasiswa minimal semester 5 yang mencakup pembelajaran: a. dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; b. dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan c. pada lembaga di luar perguruan tinggi.	pembelajaran MBKM	mahasiswa berkegiatan di luar program studi setiap tahun.	mengikuti program MBKM walaupun mayoritas mahasiswa hanya mengikuti program MSIB Lebih dari 10% dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus	kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa
B11	Beban belajar pada program sarjana sebanyak 144 SKS setiap semester yang dirancang dengan masa tempuh kurikulum 8 semester dengan distribusi: 1) semester satu dan dua maksimal 20 SKS; 2) semester tiga dan seterusnya maksimal 24 SKS.	Beban belajar pada program sarjana sebanyak 144 SKS setiap semester yang dirancang dengan masa tempuh kurikulum 8 semester dengan distribusi: 1) semester satu dan dua maksimal 20 SKS; 2) semester tiga dan seterusnya maksimal 24 SKS.		Beban belajar mahasiswa 144 SKS yang dirancang dalam 8 semester dengan pengambalian SKS sesuai ketentuan	Mempercepat masa studi mahasiswa
B12	Program studi melaksanakan semester antara maksimal 9 SKS setiap tahun	Semester antara dilaksanakan maksimal 9 SKS setiap tahun		Setiap tahun mahasiswa di berbagai prodi melaksanakan semester antara maksimal 9 SKS	Memaksimalkan semester Antara untuk percepatan masa studi
B13	Ketua program studi memastikan mahasiswa pada program sarjana dapat memenuhi sebagian beban	Minimal 10% mahasiswa program sarjana setiap prodi menghabiskan 10 - 20 SKS		Lebih dari 10% mahasiswa telah menghabiskan 10 - 20	Meningkatkan kualitas lulusan yang mengikuti

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	<p>belajar di luar program studi dengan ketentuan:</p> <p>a. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; dan</p> <p>b. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester di luar perguruan tinggi.</p>	<p>dengan kombinasi pelaksanaan program MBKM seperti magang, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian, kegiatan wirausaha, studi independen, proyek kemanusiaan, atau bela negara</p>		<p>SKS dalam program MBKM</p>	<p>program MBKM</p>
B14	<p>Setiap tahun program studi pada program sarjana memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui:</p> <p>a. pemberian tugas akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok; atau</p> <p>b. penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan.</p>	<p>Adanya tugas akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok.</p>	<p>Setiap membimbing 1-5 mahasiswa dalam tugas akhir dengan \geq 12 kali pembimbingan dan terdokumentasi di SIAKAD</p>	<p>Pembimbingan tugas akhir telah terlaksana lebih dari 12 kali dan terdokumentasikan dalam sistem SIAKAD</p>	<p>Konsisten melaksanakan pembimbingan dengan lebih dari 12 kali</p>
B15	<p>Ketua prodi memastikan beban belajar program magister berada pada rentang 54-72 SKS yang dirancang dengan masa tempuh</p>	<p>Beban belajar program magister berada pada rentang 54-72 SKS dengan masa tempuh kurikulum</p>		<p>Beban belajar mahasiswa program magister di rentang 54 – 72 SKS dengan masa</p>	<p>Peningkatan percepatan masa studi mahasiswa</p>

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	kurikulum 3-4 semester:	3-4 semester:		tempuh 3 – 4 semester	menjadi 3 semester
B16	Ketua prodi memastikan mahasiswa pada program magister di semester 4 wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis.	Adanya tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis.		100% mahasiswa program magister menyusun tesis sebagai tugas akhir	Meningkatkan kualitas isi tesis mahasiswa
B17	Ketua prodi memastikan beban belajar pada program profesi minimal 36 SKS yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester:	Beban belajar pada program profesi minimal 36 SKS yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 semester:		Masa tempuh kurikulum PPG sebanyak 2 semester dengan beban belajar 36 SKS	Konsisten melaksanakan program PPG
B18	Setiap tahun Fakultas memastikan keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek: aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; Masa Tempuh Kurikulum; masa penyelesaian studi mahasiswa; dan tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.	Terlaksananya monitoring terhadap minimal terhadap 2 (dua) dari aspek: aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; Masa Tempuh Kurikulum; masa penyelesaian studi mahasiswa; dan tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.		Monitoring telah dilaksanakan setiap semester (setahun 2x) yang monitor mulai dari jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; Masa Tempuh Kurikulum; masa penyelesaian studi mahasiswa; dan tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja serta tridharma dosen	Konsisten melaksanakan monitoring
B19	Minimal 70% dosen melaksanakan integrasi pembelajaran dengan hasil		Minimal 70% dosen melaksanakan		Lebih dari 70% dosen telah

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	penelitian dan PKM.		integrasi pembelajaran dengan hasil penelitian dan PKM.		mengintegrasikan hasil PKM dan penelitian dalam pembelajaran
B20	Dosen melakukan penilaian hasil belajar mahasiswa (Formatif dan sumatif) setiap semester yang dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif serta disosialisasikan kepada mahasiswa.	Adanya penilaian hasil belajar mahasiswa (Formatif dan sumatif) setiap semester yang dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif serta disosialisasikan kepada mahasiswa.		Penilaian pembelajaran secara formatif dan sumatif secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif hasilnya dapat diketahui langsung oleh mahasiswa melalui akun siacad masing-masing	Konsisten melakukan penilaian yang valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif
B21	Setiap semester dosen melakukan penilaian sumatif dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis	Terlaksananya ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis		Dosen melaksanakan ujian secara variatif baik secara tertulis, lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis	Konsisten melaksanakan penilaian yang variatif
B22	Setiap semester dosen melakukan penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah yang	Adanya indeks prestasi dan keterangan lulus/tidak lulus di transkrip nilai mahasiswa		IPI Garut menggunakan indeks prestasi (A - E) dan	Konsisten menggunakan IP dan keterangan

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	<p>dinyatakan dalam:</p> <p>a. indeks prestasi dinyatakan dalam kisaran: huruf A setara dengan angka 4, huruf B setara dengan angka 3, huruf C setara dengan angka 2, huruf D setara dengan angka 1 atau huruf E setara dengan angka 0 (nol).</p> <p>b. keterangan lulus atau tidak lulus yang dapat digunakan pada mata kuliah yang berbentuk kegiatan di luar kelas; dan/atau menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi.</p>			<p>keterangan lulus/tidak lulus di transkrip nilai mahasiswa</p>	<p>lulus dan tidak lulus</p>
B23	<p>Setiap tahun akademik program studi menentukan hasil penilaian capaian pembelajaran setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester; dan akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif.</p>	<p>Mahasiswa memiliki IPS dan IPK setiap tahun</p>		<p>Semua mahasiswa memiliki IPS (indeks prestasi semester) dan IPK (indeks prestasi kumulatif) IPS digunakan untuk pengontrakan perkuliahan di semester berikutnya</p>	<p>Konsisten menggunakan istilah IPK dan IPS</p>
B24	<p>Setiap semester bagian akademik harus melaporkan hasil penilaian sumatif ke PD Dikti</p>	<p>Pelaporan hasil penilaian sumatif ke PD Dikti dilakukan setiap semester</p>		<p>Setiap semester hasil penilaian mahasiswa dilaporkan ke PDDikti</p>	<p>Konsisten melaporkan hasil penilaian sumatif tiap semester</p>

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
B25	Program studi setiap semester melaksanakan penilaian tugas akhir dilakukan oleh penguji yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.	Pelaksanaan sidang tugas akhir dilakukan oleh penguji yang telah ditetapkan setiap semester		Penilaian tugas akhir melalui ujian sidang dengan penguji yang telah ditentukan setiap tahun	Konsisten melakukan penilaian tugas akhir
B26	Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus jika telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif lebih besar atau sama dengan 3,20	Mahasiswa program sarjana lulus menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif lebih besar atau sama dengan 3,20		Mahasiswa (S-1) telah menempuh seluruh beban belajar dengan IPK rata-rata 3,36	Meningkatkan kualitas lulusan dan masa studi
B27	Mahasiswa program magister dinyatakan lulus jika telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif lebih besar atau sama dengan 3,70	Mahasiswa program magister lulus menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif lebih besar atau sama dengan 3,70		IPK lulusan program magister telah lebih dari 3,70	Meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga IPK mahasiswa lebih tinggi
B28	Setiap tahun fakultas melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dengan menerapkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik untuk melaksanakan misi perguruan	Fakultas melaksanakan kegiatan sesuai yang dituangkan dalam renstra dan renop, melaksanakan monitoring dan rapat evaluasi monitoring setiap semester		Kegiatan fakultas telah terlaksana sesuai dengan renstra dan renop, melaksanakan pula monitoring dan REM	Konsisten melaksanakan renstra dan renop, melaksanakan pula monitoring dan REM

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
B29	PT/Fakultas melaksanakan perencanaan kegiatan pendidikan dengan menyusun perencanaan pengembangan jangka panjang yang dinyatakan dalam rencana strategis perguruan tinggi/Fakultas dan peningkatan proses dan hasil belajar secara berkelanjutan dituangkan dalam rencana jangka menengah dan jangka pendek pada setiap periode.	PT/Fakultas memiliki renstra dan renop pada setiap periode.		Renstra dan renop telah disusun dan dilaksanakan PT dan Fakultas serta telah ditinjau dan dievaluasi setiap tahun	Meningkatkan realisasi program renstra dan renop
B30	Setiap semester program studi melaksanakan kegiatan pendidikan dengan menjunjung tinggi integritas dan etika akademik; dan dalam kerangka kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab.	Kegiatan pendidikan dilakukan dengan menjunjung tinggi integritas dan etika akademik; dan dalam kerangka kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab.		Kegiatan pendidikan telah dilaksanakan dengan menjunjung tinggi integritas dan etika akademik; dan dalam kerangka kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab.	Konsisten melaksanakan kegiatan pendidikan dengan menjunjung tinggi integritas dan etika akademik
B31	Setiap semester program studi melaksanakan kegiatan pendidikan minimal meliputi: pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa; pengelolaan sumber daya; dan	Minimal terdapat satu program pelayanan kepada mahasiswa; pengelolaan sumber daya; dan. pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan		IPI memiliki SIKKAD yang dimanfaatkan untuk pelayanan mahasiswa, pengelolaan sumber	Pemanfaatan sistem informasi dengan lebih efektif

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
B32	<p>pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.</p> <p>Setiap semester fakultas melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan minimal meliputi: a. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan serta efektivitas kebijakan akademik; b. pemantauan potensi risiko; c. penjaminan kepatuhan pada peraturan otoritas akademik dan etika akademik; d. penerimaan, pendokumentasian, pemrosesan dan penyelesaian keluhan, laporan atau pengaduan terhadap dugaan pelanggaran etika akademik, pelanggaran peraturan perguruan tinggi, dan pelanggaran peraturan perundang-undangan; dan e. pelaporan dan akuntabilitas terhadap pemanfaatan bantuan pendanaan dan/atau sumber daya dari mitra.</p>	<p>teknologi informasi dan komunikasi melalui SIAKAD IPI</p> <p>Hasil monitoring dan Rapat tinjauan monitoring minimal meliputi: a. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan serta efektivitas kebijakan akademik; b. pemantauan potensi risiko; c. penjaminan kepatuhan pada peraturan otoritas akademik dan etika akademik; d. penerimaan, pendokumentasian, pemrosesan dan penyelesaian keluhan, laporan atau pengaduan terhadap dugaan pelanggaran etika akademik, pelanggaran peraturan perguruan tinggi, dan pelanggaran peraturan perundang-undangan; dan e. pelaporan dan akuntabilitas terhadap pemanfaatan bantuan pendanaan dan/atau sumber daya dari mitra.</p>		<p>daya dan pengelolaan data dan informasi</p> <p>Konten hasil monitoring dan REM telah mengandung konten a – e serta mengevaluasi tridharma dosen dan efektivitas tendik</p>	<p>Konsisten melaksanakan monitoring dan REM</p>
B33	<p>Setiap tahun fakultas melakukan pengelolaan dan pelayanan kepada</p>	<p>Pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa minimal</p>	<p>Penerimaan mahasiswa baru</p>	<p>Penerimaan mahasiswa baru telah</p>	<p>Konsisten dalam penerimaan</p>

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	mahasiswa minimal meliputi: penerimaan mahasiswa baru, persiapan mahasiswa dan layanan mahasiswa.	meliputi: mahasiswa baru, penerimaan mahasiswa dan layanan mahasiswa.	minimal 3 gelombang pada setiap tahunnya dengan pelaksanaan promosi minimal 6 bulan sebelum tahun akademik baru dimulai baik dilakukan secara offline maupun online melalui web, media sosial, dan sebagainya	telaksana lebih dari tiga gelombang dengan metode penerimaan secara online dan offline yang didasarkan pada potensi serta prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan/atau nonakademik secara afirmatif, inklusif, dan adil	mahasiswa baru dengan metode dan teknik yang terus dikembangkan
B34	Setiap tahun fakultas melakukan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan potensi serta prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan/atau nonakademik serta bersifat: a. afirmatif dengan menunjukkan keberpihakan kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi; b. inklusif dengan memperhatikan kebutuhan khusus mahasiswa; dan c. adil dengan memberi kesempatan terbuka tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan	Penerimaan mahasiswa baru berdasarkan potensi serta prestasi mahasiswa dan/atau bidang akademik dan/atau nonakademik bersifat: a. afirmatif dengan menunjukkan keberpihakan kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi; b. inklusif dengan memperhatikan kebutuhan khusus mahasiswa; dan c. adil dengan memberi kesempatan terbuka tanpa membedakan suku, agama,	Metode seleksi penerimaan mahasiswa baru menggunakan tes administrasi, tes potensi akademik berbasis komputer (CBT) dan wawancara mengenai minat dan bakat dalam bidang pendidikan dengan kriteria: a. Program Sarjana: nilai TPA minimal 450 dari 800, nilai	IPI melaksanakan PMB melalui jalur afirmatif, inklusif, dan adil dengan tes administrasi, TPA berbasis CBT serta wawancara dengan mempertimbangkan TPA dan toefl TPP	Konsisten melaksanakan PMB dengan berbagai penyarangan

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
		ras, dan antargolongan	<p>Bahasa Inggris setara toefl ITP 400, tes bidang keilmuan minimal 70 dari 100, lolos tes wawancara.</p> <p>b. Program Magister: IPK minimal 2,75, nilai TPA minimal 450 dari 800, nilai Bahasa Inggris setara toefl ITP 400, tes bidang keilmuan minimal 70 dari 100, memiliki pengalaman penelitian dan mempublikasikan nya minimal di jurnal nasional, serta lolos tes wawancara</p>		
B35	Setiap gelombang penerimaan mahasiswa baru, fakultas harus mengumumkan secara terbuka di laman resmi perguruan tinggi dan dapat diakses oleh masyarakat; serta dilakukan melalui mekanisme seleksi yang transparan dan akuntabel.	Setiap gelombang penerimaan mahasiswa baru harus diumumkan secara terbuka di laman resmi perguruan tinggi dan dapat diakses oleh masyarakat; serta dilakukan melalui mekanisme seleksi yang transparan dan akuntabel.	Peningkatan pendaftaran calon mahasiswa baru 15% setiap tahun yang berasal dari berbagai daerah atau negara dengan berlatar belakang yang berbeda sesuai	Setiap gelombang PMB telah diumumkan secara terbuka di laman PT serta dilaksanakan secara transparan dan akuntabel	

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
B40	<p>akademik;</p> <p>b. mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan perguruan tinggi;</p> <p>c. melaporkan data profil dan kinerja perguruan tinggi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan</p> <p>d. menyediakan data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses publik minimal melalui laman resmi perguruan tinggi</p>	<p>b. mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan perguruan tinggi;</p> <p>c. melaporkan data profil dan kinerja perguruan tinggi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan</p> <p>d. menyediakan data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses publik minimal melalui laman resmi perguruan tinggi</p>	<p>Bimbingan akademik kepada mahasiswa ≥ 3 kali dalam satu semester dan terdokumentasi di SIAKAD</p>	<p>data dan informasi</p> <p>Dosen dan mahasiswa telah melaksanakan bimbingan akademik lebih dari 3 kali baik secara daring maupun luring dalam satu semester terdokumentasi di sistem SIAKAD</p>	<p>Konsisten melaksanakan bimbingan akademik secara terdokumentasi</p>
B41	<p>Badan Penjaminan Mutu melaksanakan pengukuran kepuasan dosen, tendik, dan mahasiswa dilakukan setiap semester, dievaluasi, dan ditindaklanjuti dengan kriteria:</p>		<p>Bimbingan akademik kepada mahasiswa ≥ 3 kali dalam satu semester dan terdokumentasi di SIAKAD</p>	<p>Pengukuran kepuasan dosen, tendik, dan mahasiswa dilakukan setiap semester, dievaluasi, dan ditindaklanjuti dengan</p> <p>• Kepuasan mahasiswa sangat baik terhadap proses pembelajaran, kinerja mengajar dosen, layanan</p>	<p>Konsisten melaksanakan survei kepuasan dan sosialisasi secara menyeluruh kepada civitas akademika dan</p>

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
B42	Pimpinan UPPS dan PS memiliki kepemimpinan publik minimal berskala lokal		Pimpinan UPPS dan PS memiliki kepemimpinan publik minimal berskala lokal	Kepeimpinan publik UPPS dan PS berskala nasional dan internasional	Meningkatkan kepemimpinan publik
Standar Masukan Pendidikan					
C1	Program Studi menyusun Rancangan materi pembelajaran setiap semesternya mengacu kepada Kompetensi Lulusan bidang Ilmu Pendidikan mengacu kepada : a) Ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan Program studi, b) konsep baru pada penelitian terkini, c) dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan program studi.	Materi pembelajaran dalam RPS sesuai dengan Kompetensi Lulusan berdasarkan Ilmu pengetahuan dan teknologi mtakhir, konsep Penelitian terbaru dan dunia kerja yang relevan dengan Lulusan pada Bidang Ilmu Pendidikan setiap semesternya.		Semua dosen menyusun RPS sesuai dengan kompetensi Lulusan relevan dengan iptek konsep penelitian terbaru dan dunia kerja	Konsisten menyusun RPS yang sesuai dengan kompetensi lulusan
C2	Program studi memastikan bahwa setiap materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan merujuk kepada CPL bidang Ilmu Pendidikan setiap semesternya.	Materi pembelajaran dalam RPS menggambarkan tingkat kedalaman dan keluasan mengacu kepada capaian pembelajaran setiap semesternya.		Materi pembelajaran yang disajikan di RPS sangat menggambarkan kedalaman dan keluasan capaian pembelajaran sesuai dengan mata kuliahnya	Konsisten menyusun materi yang menggambarkan kedalaman dan keluasan Capaian pembelajaran
C3	Program Studi memastikan lulusan menguasai, mengembangkan dan/ menerapkan cabang ilmu	Terlaksananya kegiatan pembelajaran berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi		Kegiatan pembelajaran terlaksana berbasis	Konsisten melaksanakan pembelajaran yang

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	pengetahuan dan teknologi setiap tahunnya.	melalui luaran yang dihasilkan mahasiswa terkait ilmu pengetahuan dan teknologi setiap tahunnya.		iptek yang menghasilkan luaran yang sesuai	berbasis iptek
C4	Program Studi menjamin bahwa setiap materi pembelajaran Profesi diutamakan untuk menyiapkan lulusan agar mampu melakukan pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus setiap tahunnya.	Tersedianya materi pembelajaran Profesi yang memuat Keahlian khusus setiap tahunnya.		Pembelajaran profesi memuat keahlian khusus tiap tahun	Meningkatkan materi keprofesian melalui pengembangan kompetensi dosen
C5	Program Studi menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan Kompetensi Lulusan dalam berbagai bentuk: a. Mata kuliah, b. Modul, c. Blok tematik, d. Bentuk lain setiap semesternya	minimal 80% dosen menggunakan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan Capaian pembelajaran dan Kompetensi Lulusan setiap semesternya		Dosen menggunakan metode yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan lebih dari 80% tiap semester	Meningkatkan kuantitas dosen yang menggunakan metode yang sesuai CP dan KL
C6	Program Studi menyelenggarakan kurikulum dengan kompetensi mikro setiap tahunnya berupa: kredensial mikro, pembelajaran daring dari institusi lain yang bersifat terbuka, bentuk lainnya yang dapat digunakan.	Tersusun dan terselenggaranya kompetensi mikro di seluruh Program Studi setiap tahunnya		Kompetensi mikro tersusun dan terselenggara di setiap prodi	Realisasikan dengan lebih maksimal setiap tahun
C7	Program studi menjamin bentuk	Tersedia kurikulum di setiap	Program studi	Dokumen kurikulum	Meninjau isi

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	<p>kurikulum setiap enam tahun yang minimal mencakup:</p> <p>a) capaian pembelajaran lulusan, b) masa tempuh kurikulum, c) metode pembelajaran, d) modalitas pembelajaran, e) syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa, f) penilaian hasil belajar, g) materi pembelajaran, h) tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum, i) mengakomodir pembelajaran rekognisi masa lampau</p>	<p>program studi minimal mencakup:</p> <p>a) capaian pembelajaran lulusan, b) masa tempuh kurikulum, c) metode pembelajaran, d) modalitas pembelajaran, e) syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa, f) penilaian hasil belajar, g) materi pembelajaran, h) tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum, i) mengakomodir pembelajaran rekognisi masa lampau.</p>	<p>memiliki dokumen kurikulum yang memenuhi kriteria: a) sangat lengkap (identitas PS, penilaian terhadap pelaksanaan kurikulum sebelumnya, VMTS, profil lulusan, CPL, capaian pembelajaran mata kuliah, bidang kajian, struktur mata kuliah, dan perangkat pembelajaran yang mencakup RPS, materi pembelajaran, rencana tugas, penilaian, instrumen, dan rubrik); b) koheren; c) relevan; d) mutakhir; e) sesuai dengan level KKN level 6 untuk program sarjana dan level 8 untuk program magister; f) telah ditetapkan, disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dengan pihak</p>	<p>tersedia di semua prodi dengan isi sesuai dengan kriteria yang ada dan ditinjau setiap 5 tahun sekali</p>	<p>kurikulum setiap tahun</p>

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
C8	Wakil rektor II dan UPPS menjamin bahwa 80% dosen memiliki kompetensi dan kualifikasi untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, pendidik dan perancang pembelajaran, fasilitator, serta motivator mahasiswa.	Terdapat 80% dosen memiliki kompetensi dan kualifikasi untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, pendidik dan perancang pembelajaran, fasilitator, serta motivator mahasiswa.	UPPS memberikan kesempatan pengembangan karier yang sama bagi seluruh dosen dan tendik berdasarkan perpaduan prestasi kerja dan kepentingan organisasi, serta peningkatan motivasi pegawai untuk mencapai prestasi dengan pemberian bimbingan, dan teladan minimal satu tahun sekali.	Lebih dari 80% dosen memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sangat sesuai untuk melaksanakan tugas dan fungsinya	Konsisten memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan diri
C9	Kepala bagian kepegawaian memastikan 70% kompetensi dan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan tugas dan fungsi dalam melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis	Terdapat 70% tenaga kependidikan yang sesuai dengan kualifikasi dan fungsi dalam melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan	Sebanyak \geq 70% tendik mengikuti berbagai kegiatan pengembangan keprofesian yang relevan dengan tupoksi	Tendik IPI Garut lebih dari 80% memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam rangka menunjang proses pendidikan	Terus mengembangkan kompetensi tendik yang sesuai dengan tupoksinya

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	untuk menunjang proses pendidikan	teknis untuk menunjang proses pendidikan		serta secara berkala melakukan pengembangan keprofesian sesuai dengan tupoksinya	
C10	UPPS memastikan minimal 60% dosen memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional	Minimal 60% Dosen memiliki kompetensi kepribadian, sosial, dan profesional	<p>a) Program studi yang berdiri lebih dari 7 tahun memiliki DTPS dengan sertifikat pendidik > 60% dan bagi program studi yang berdiri kurang dari 7 tahun memiliki DTPS dengan sertifikat pendidik > 30 %</p> <p>b) Sebanyak \geq 60% DTPS mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan (studi lanjut, <i>post doc</i>, magang, keprofesian, seminar, lokakarya, dll)</p>	Setiap prodi di IPI Garut telah memiliki lebih dari 60% dosen yang telah tersertifikasi pendidik. Para dosen pun 89% telah mengembangkan diri melalui kegiatan keprofesian walaupun masih ada yang bersifat lokal	Terus mendukung dan meningkatkan sertifikasi pendidik dan sertifikasi profesi bagi para dosen.
C11	Kepala bagian kepegawaian dan UPPS memastikan ketersediaan pedoman pemenuhan kualifikasi dosen yang berasal dari praktisi dan	Tersedianya pedoman pemenuhan kualifikasi dosen yang berasal dari praktisi dan dapat dilakukan melalui	Program Studi memiliki program praktisi mengajar setiap tahun di dalam	Semua prodi telah memiliki program praktisi mengajar di dalam kampus yang	Meningkatkan kuantitas dan kualitas praktisi mengajar di dalam

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	dapat dilakukan melalui rekognisi pembelajaran lampau setiap tahunnya.	rekognisi pembelajaran lampau setiap tahunnya.	kampus yang berpengalaman kerja penuh waktu baik sebagai pekerja di perusahaan/organisasi/BUMD/BUMN, wirausaha, atau pekerja lepas.	relevan dengan mata kuliah yang akan diampu	kampus
C12	Seluruh dosen program sarjana minimal lulusan magister memiliki NIDN atau NIDK dengan jabatan akademik minimal ahli dan untuk program magister minimal lulusan doktor dengan jabatan akademik minimal lektor		Seluruh dosen program sarjana minimal lulusan magister memiliki NIDN atau NIDK dengan jabatan akademik minimal dan untuk program magister minimal lulusan doktor dengan jabatan akademik minimal lektor	Semua dosen di IPI Garut merupakan lulusan magister dan telah memiliki NIDN dan memiliki JAD yang sesuai (S-2 AA dan S-3 Lektor)	Memotivasi dan memfasilitasi peningkatan dosen IPI JAD
C13	Sebanyak \geq 10% dosen berpengalaman menjadi Praktisi (P) baik di dalam maupun di luar negeri dan \geq 30% Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DBLK) serta memiliki prestasi yang diakui oleh pihak lain dalam kurun waktu 3 tahun seperti: a) menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di program		Sebanyak \geq 10% dosen berpengalaman menjadi Praktisi (P) baik di dalam maupun di luar negeri dan \geq 30% Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DBLK) serta memiliki prestasi yang	Lebih dari 18% DTPRberpengalaman menjadi praktisi dan lebih dari 55% DTPR berkegiatan di luar kampus walau dalam lingkup lokal/nasional	Konsisten dan Memotivasi dan memfasilitasi DTPR agar menjadi praktisi dan berkegiatan di luar kampus dengan meningkatkan lingkup

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	<p>studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi; b) menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional; c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi; d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional; e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.</p> <p>Kriteria yang harus dipenuhi yaitu: kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus</p>		<p>diakui oleh pihak lain dalam kurun waktu 3 tahun seperti: a) menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi; b) menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional; c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi; d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat</p>		pelaksananya

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
C14	<p>Sebanyak \geq 10% dosen berpengalaman menjadi praktisi baik di dalam maupun di luar negeri dengan peran sebagai Peneliti (P) atau wirausahawan (W).</p> <p>Kriteria yang harus dipenuhi yaitu: kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus</p>		<p>wilayah/nasional/ internasional; e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/inter nasional.</p> <p>Kriteria yang harus dipenuhi yaitu: Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus</p>	<p>Lebih dari 15% dosen berpengalaman menjadi praktisi baik di dalam maupun di luar negeri dengan peran sebagai Peneliti (P) atau wirausahawan (W).</p> <p>Kriteria yang harus dipenuhi yaitu: kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan</p>	<p>Meningkatkan kuantitas dan kualitas praktisi di luar negeri melalui kegiatan kerjasama</p>

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
C15	Setiap semester program studi mengundang minimal 3 dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi Pendidikan (termasuk guru sekolah mitra/laboratorium) ke program studi sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan akademik mahasiswa dan dilaksanakan secara terencana.		Setiap semester studi program mengundang minimal 3 dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi Pendidikan (termasuk guru sekolah mitra/laboratorium) ke program studi sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan akademik mahasiswa dan dilaksanakan secara terencana.	Lebih dari tiga dosen tamu diundang untuk mengisi perkuliahan	Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen tamu sesuai kehliannya
C16	Sebanyak \geq 10% dosen memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5)		Sebanyak \geq 10% dosen memiliki sertifikasi dari lembaga berikut: 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan,	Lebih dari 20% dosen telah tersertifikasi dari berbagai lembaga sertifikasi yang sesuai dengan rumpun ilmunya	Konsisten melaksanakan dan mendukung sertifikasi dosen secara berkala

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	Dunia usaha dunia industri.		Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri.		
C17	Rata-rata beban kerja dalam satu tahun DTPTS dalam rentang 13 – 14 sks dengan Rasio (R) jumlah mahasiswa terhadap dosen yaitu $12 \leq R \leq 24$		Rata-rata beban kerja dalam satu tahun DTPTS dalam rentang 13 – 14 sks dengan Rasio (R) jumlah mahasiswa terhadap dosen yaitu $12 \leq R \leq 24$	Dalam satu tahun DTPTS memiliki BKD rata-rata 13 – 14 sks dengan rasio mahasiswa terhadap dosen yang sesuai	Konsisten memberikan BKD sesuai ketentuan
C18	Kepala bagian Sarana dan prasarana serta wakil dekan II menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana di setiap program studi yang: a. mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; c. ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan	Tersedianya akses terhadap sarana dan prasarana di setiap program studi yang: a. mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; b. mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; c. ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang	a) Sarana pembelajaran berstandar ISO 9001:2015 berupa perabot; peralatan pendidikan; media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repository; sarana teknologi informasi dan komunikasi; instrumentasi eksperimen; sarana olahraga;	Aksesibilitas sarana dan prasarana memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik, dan menyelenggarakan proses pendidikan yang didukung oleh standarisasi ISO 9001:2015 dalam sarana dan prasarana	Meningkatkan ISO 9001:2015 menjadi 21000:2018 yang khusus untuk lembaga pendidikan

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	<p>d. yang dibutuhkan khusus; dan memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan.</p>	<p>d. dibutuhkan khusus; dan memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan</p>	<p>sarana berkesenian; sarana fasilitas umum; bahan habis pakai; dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pembelajaran, memadai, berkualitas, berfungsi, terawat, mutakhir, serta mudah diakses.</p> <p>b) Prasarana pembelajaran berstandar ISO 9001:2015 berupa; lahan; ruang kelas; perpustakaan; laboratorium; tempat berolahraga; ruang untuk berkesenian; ruang unit kegiatan mahasiswa; ruang pimpinan perguruan tinggi; ruang kerja per</p>		

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
C19	Kepala bagian sarana dan prasarana serta wakil dekan II memastikan ketersediaan akses terhadap sarana dan prasarana pembelajaran di setiap Program studi yang meliputi: a. teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendukung penyelenggaraan	Tersedianya akses terhadap sarana dan prasarana pembelajaran di setiap program studi yang meliputi: a. Aktifitas di SIKAD IPI; dan b. Tersedianya perpustakaan prodi.	dosen dengan luas minimal 2x2 m; ruang tata usaha; micro teaching, pusat sumber belajar terintegrasi TIK, sekolah laboratorium dan/atau sekolah mitra yang memadai (bagi PPG), dan fasilitas umum (jalan; air; listrik; jaringan komunikasi suara; dan data) sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pembelajaran, memadai, berkualitas, berfungsi, terawat, mutakhir, serta mudah diakses.	Aksesibilitas sarana dan prasarana pembelajaran telah memanfaatkan SIKAD dan setiap prodi telah memiliki perpustakaan fisik dan	Meningkatkan sumber pembelajaran terutama yang ada dapat diakses di perpustakaan digital

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
C20	<p>pendidikan; dan</p> <p>b. sumber pembelajaran.</p> <p>Kepala bagian sarana dan prasarana serta wakil dekan II memastikan dapat mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa di setiap program studi yang dapat diakses oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus.</p>	<p>Terakomodasinya kebutuhan pendidikan mahasiswa dalam SIAKAD IPI.</p>		<p>digital</p> <p>Setiap prodi sudah memanfaatkan SIAKAD sehingga kebutuhan mahasiswa akan aksesibilitas informasi akademik terakomodasi di dalam dan luar kampus</p>	<p>Memaksimalkan pemanfaatan SIAKAD dengan lebih baik lagi</p>
C21	<p>Kepala bagian Sarana dan prasarana serta wakil dekan II memastikan penjaminan dan penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana di setiap program studi yang dilakukan dengan memenuhi ketentuan:</p> <p>a. keamanan, keselamatan, dan kesehatan;</p> <p>b. kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; dan</p> <p>c. pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun.</p>	<p>Terselenggaranya Penjaminan dan penyediaan akses terhadap sarana dan prasarana di setiap program studi yang dilakukan dengan memenuhi ketentuan:</p> <p>a. keamanan, keselamatan, dan kesehatan;</p> <p>b. kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; dan</p> <p>c. pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun</p>		<p>Akses sarpras terjamin penyediaannya dengan memenuhi berbagai ketentuan yang berlaku</p>	<p>Konsisten dalam penjaminan akses sarana dan prasarana yang sesuai ketentuan</p>
C22	<p>Ketua Pusat data dan Informasi memastikan penyediaan teknologi informasi dan komunikasi, perguruan tinggi menerapkan tata kelola teknologi informasi dan</p>	<p>Tersedianya teknologi informasi dan komunikasi, perguruan tinggi menerapkan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi yang efektif,</p>		<p>IPI telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang efektif, transparan,</p>	<p>Peningkatan teknologi informasi dan komunikasi secara berkala</p>

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	komunikasi yang efektif, transparan, andal, dan akuntabel untuk mengelola dan memanfaatkan data dan informasi setiap tahunnya.	transparan, andal, dan akuntabel untuk mengelola dan memanfaatkan data dan informasi setiap tahunnya.		andal, dan akuntabel	
C23	Ketua Pusat data dan Informasi memastikan Pengelolaan dan pemanfaatan data dan informasi menjamin privasi dan keamanan data setiap stakeholders sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Tersedianya Pengelolaan dan pemanfaatan data dan informasi menjamin privasi data dan keamanan data setiap stakeholders sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		Terjaminnya privasi dan keamanan data informasi melalui pengelolaan dan pemanfaatan yang sangat baik	Secara berkala memperbaharui pengelolaan data dan informasi agar lebih kekinian
C24	UPPS memastikan Sumber pembelajaran setiap semesternya meliputi: a) sumber pembelajaran yang disiapkan perguruan tinggi; dan b) sumber pembelajaran lain yang dapat diakses mahasiswa, dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian, serta dapat digunakan secara bersama oleh beberapa perguruan tinggi	Tersedianya sumber yang disiapkan perguruan tinggi dan sumber pembelajaran lain yang dapat diakses mahasiswa, dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian, serta dapat digunakan secara bersama oleh beberapa perguruan tinggi		Perpustakaan IPI memiliki sumber pembelajaran yang dapat dimanfaatkan bersama oleh dosen dan mahasiswa	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber pembelajaran
C25	UPPS memastikan memiliki sumber pembelajaran yang disebarkan sebagai domain publik dan/atau menggunakan lisensi yang mengizinkan penggunaan, pemodifikasian, dan penyebaran	Tersedianya sumber pembelajaran yang disebarkan sebagai domain publik dan/atau menggunakan lisensi yang mengizinkan penggunaan, pemodifikasian, dan		IPI dan Fakultas tidak memiliki sumber pembelajaran yang disebarkan dan pengubahan bentuk, bahkan disebarkan	Mengembangkan sumber pembelajaran semacam ini

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	ulang oleh penggunaanya.	penyebaran ulang oleh penggunaanya		kembali.	
C26	Kepala Bagian Akademik memastikan UPPS menerapkan kebijakan yang mengutamakan penciptaan dan pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka yang relevan dengan kurikulum.	Tersedianya dokumen kebijakan yang mengutamakan penciptaan dan pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka yang relevan dengan kurikulum.		UPPS menosasikan dan menerapkan kebijakan terkait penciptaan dan pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka yang relevan dengan kurikulum dimana beberapa hasilnya telah terpublikasi	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber pembelajaran terbuka
C27	IPI Garut memiliki acuan presentase pembiayaan pendidikan yang meliputi biaya investasi dan biaya operasional setiap tahunnya	Terdapat dokumen acuan pembiayaan pendidikan yang meliputi biaya investasi dan biaya operasional setiap tahunnya	<ul style="list-style-type: none"> Biaya operasional pendidikan sebesar \geq Rp10.000.000/mahasiswa/tahun Biaya investasi SDM \geq Rp2.500.000/dosen /tahun Investasi sarana dan prasarana sebesar \geq Rp350.000.000 	IPI Garut memiliki dokumen acuan pendidikan senilai lebih dari 10 juta tiap tahun, investasi SDM lebih dari 2.5 juta tiap tahun, dan investasi sarpras lebih dari 350 juta tiap tahun yang memenuhi biaya operasional dan investasi walaupun masih bergantung dari SPP mahasiswa	Konsisten menetapkan serta meningkatkan jumlah biaya pendidikan dan investasi dengan pendapatan lain melalui usaha lembaga dan hibah
C28	Wakil rektor II memastikan UPPS memiliki sumber pendanaan yang	Tersedianya sumber pendanaan yang memadai untuk		Pendanaan penyelenggaraan	Meningkatkan sumber pendanaan

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	memadai untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan sesuai SN Dikti setiap tahunnya	membiayai penyelenggaraan pendidikan sesuai SN Dikti setiap tahunnya		pendidikan telah tersedia dana yang memadai. Walaupun masih terfokus pada sumber dana SPP mahasiswa	lain diluar SPP mahasiswa
C29	Wakil rektor II memastikan UPPS menyusun rencana strategis keuangan untuk memastikan ketersediaan pendanaan secara berkelanjutan setiap tahunnya	Tersedianya dokumen rencana strategis keuangan di UPPS untuk memastikan ketersediaan pendanaan secara berkelanjutan setiap tahunnya		UPPS memiliki renstra yang memastikan ketersediaan dan perencanaan pendanaan. Renstra ini dilaporkan dan dievaluasi setiap tahunnya	Konsisten menyusun renstra, melaporkan dan mengevaluasinya setiap tahun
C30	Wakil rektor II memastikan UPPS menerapkan sistem pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setiap tahunnya	Tersedianya sistem pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setiap tahunnya di UPPS		Pengelolaan keuangan telah terintegrasi di sistem SLAKAD sesuai ketentuan yang berlaku	Pemanfaatan SLAKAD dengan lebih maksimal
C31	Wakil rektor II memastikan UPPS menerapkan kebijakan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi sesuai kemampuan perguruan tinggi yang dilaksanakan sesuai dengan	Terdapat dokumen hasil monitoring bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi sesuai kemampuan perguruan tinggi		Monitoring penerapan pembiayaan pendidikan dilakukan secara transparan dan terbuka sesuai ketentuan yang berlaku	Konsisten melaksanakan monitoring secara berkala setiap semester

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
C32	ketentuan peraturan perundang-undangan	yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan		Rekrutmen dosen dan tendik terdokumentasi dalam bentuk <i>softfile</i> dan <i>hardfile</i> . Rekrutmen ini didukung dengan adanya prosedur pelaksanaan rekrutmen dosen dan tendik	Konsisten dalam pendokumentasian rekrutmen dosen dan tendik
C33	UPPS memastikan minimal 60% dosen memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional	Minimal Jumlah DTPTS 6 orang		Setiap prodi memiliki dosen yang lebih dari 6 (enam) orang dosen	Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen
C34		Kualifikasi akademik DTPTS magister ≥ 5 dan doktor ≥ 2		Dosen di semua prodi memiliki kualifikasi magister (≥ 5) dan doktor (≥ 2)	Meningkatkan kuantitas doktor melalui beasiswa lanjut kuliah
C35		PS memiliki DTPTS dengan jabatan fungsional Lektor dan/atau Lektor Kepala = 2-4		DTPTS dengan JAD Lektor dan atau lektor kepala lebih dari 4 orang	Meningkatkan dan memfasilitasi JAD dosen dengan staf kusus
C36		Setiap DTPTS membimbing 1-10 mahasiswa dengan rasio 1:10		DTPTS di setiap prodi membimbing 1 – 10 mahasiswa dengan	

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
C37	IPI Garut menyediakan akses memadai terhadap sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran	Tersedia akses memadai terhadap sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran		rasio 1:10 Sarana dan prasarana sudah terterakses memadai untuk melakukan kegiatan pembelajaran, sesuai dengan jumlah mahasiswa walaupun masih membutuhkan konsumsi energi listrik yang cukup signifikan sehingga berdampak pada biaya operasional	Mengadopsi konsep <i>green campus</i> yang dapat lebih ramah lingkungan dan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan keberlanjutan kampus
Standar Luaran Penelitian					
D1	Lemlit memastikan semua dosen menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan, dan bermanfaat sesuai dengan restra dan roadmap penelitian dalam mencapai Visi, Misi, Tujuan, dan strategi PT setiap semester	Minimal 80 % penelitian dosen bermutu, relevan, dan bermanfaat sesuai dengan rencana induk penelitian dan <i>roadmap</i> penelitian dosen setiap semesternya		Lebih dari 80% penelitian dosen bermutu, relevan, dan bermanfaat sesuai dengan rencana induk penelitian dan <i>roadmap</i> penelitian. Walaupun pendanaanya masih berfokus pada dana internal karena sulitnya mendapatkan hibah eksterbal	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen termasuk pendanaan penelitian eksternal

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
D2	Lemlit memaksimalkan penggunaan atau mengadopsi lisensi terbuka dan/atau mekanisme lain yang dapat diakses oleh masyarakat dalam menyebarkan hasil penelitian perguruan tinggi, terutama yang dibiayai oleh Pemerintah per semester	Minimal 80 % dosen hasil penelitian di jurnal terakreditasi setiap semesternya	Jumlah publikasi dosen penelitian dan/atau mahasiswa di jurnal/prosiding/media massa Internasional (I) \geq 1,8%, setiap 2 tahun, dan jurnal/prosiding/media massa nasional terakreditasi (N) \geq 18%, jurnal/prosiding/media massa nasional tidak terakreditasi (NT) \geq 50% setiap tahun.	Jumlah publikasi penelitian dosen telah memenuhi target baik di tingkat nasional, nasional terakreditasi, maupun internasional	Meningkatkan kuantitas serta kualitas hasil penelitian
D3	Lemlit melakukan pemantauan, evaluasi dan diseminasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa melalui pelatihan/ seminar/ lokakarya untuk meningkatkan kemampuan peneliti setiap Semester		Adanya hasil yang baik pada pemantauan, evaluasi dan diseminasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa melalui pelatihan/ seminar/ lokakarya untuk meningkatkan kemampuan peneliti setiap semester	Pemantauan, evaluasi dan diseminasi hasil penelitian sangat baik . Walaupun diseminasi dilakukan pada ruang lingkup IPI Garut	Meningkatkan diseminasi hasil penelitian di lingkup yang luas

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
D4	Dosen dan mahasiswa mempublikasikan hasil penelitian yang ≥ 20 distasi oleh orang lain setiap tahun/prodi		Publikasi dosen dan mahasiswa ≥ 20 sitasi oleh orang lain setiap tahun/prodi	Sitasi terhadap publikasi dosen dan mahasiswa telah lebih dari 20 sitasi setiap prodi/ tahun	Meningkatkan kualitas publikasi dosen dan mahasiswa
D5	Jumlah karya atau hasil penelitian dosen atau mahasiswa diadopsi oleh masyarakat/industri ≥ 4 setiap 3 tahun/prodi.		Jumlah karya atau hasil penelitian dan dosen atau mahasiswa diadopsi oleh masyarakat/industri ≥ 4 setiap 3 tahun/prodi.	Adopsi karya atau hasil penelitian dosen atau mahasiswa diadopsi oleh masyarakat/ industri dengan lebih dari 3 jenis setiap 3 tahun	Meningkatkan kualitas dan kuantitas karya atau penelitian dan meningkatkan ruang lingkup desiminasi ke berbagai tingkatan
D6	Jumlah HKI atau paten karya dan hasil penelitian dosen atau mahasiswa ≥ 3 setiap 3 tahun/prodi.		Jumlah HKI atau paten karya dan hasil penelitian dosen atau mahasiswa ≥ 3 setiap 3 tahun/prodi.	Setiap prodi melampaui jumlah HKI yakni lebih dari 3 karya setiap tiga tahun	Memfasilitasi pengajuan HKI dan paten oleh PT
Standar Proses Penelitian					
E1	Lemlit memiliki dokumen kebijakan yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan pengendalian kegiatan penelitian sesuai dengan arah perkembangan PT yang ditinjau dan ditetapkan oleh rektor per tahun	Tersedianya Kebijakan Penelitian lengkap yang ditinjau setiap tahunnya	a) Lemlit memiliki RIP (Rencana Penelitian) yang memayungi penelitian dan mahasiswa yang memuat landasan pengembangan, peta jalan	a) Lemlit memiliki RIP yang memayungi penelitian dosen dan mahasiswa serta mengandung landasan pengembangan peta jalan, sumber daya, dll	Meninjau RIP, pedoman penelitian, dan manual monitoring penelitian serta kelompok riset secara berkala setiap tahun

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
E2	<p>Dalam melaksanakan penelitian, perguruan tinggi menetapkan:</p> <p>a.) kode etik penelitian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; b.) pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual (HKI) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;c.)ketentuan</p>	<p>Tersedianya dokumen yang meliputi kode etik, pengelolaan HKI, Kerjasama penelitian, dan diseminasi hasil penelitian yang ditetapkan oleh Rektor dan ditinjau setiap tahun</p>	<p>penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional yang telah ditetapkan, disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti</p> <p>b) Fakultas dan prodi memiliki peta jalan penelitian yang jelas sesuai dengan Rencana Induk Penelitian</p>	<p>Lemlit pun memiliki pedoman penelitian serta manual mutu monitoring penelitian. Lemlit pun berhasil membentuk kelompok riset di semua prodi. Walaupun demikian, lemhit dan lembaga belum memberikan penghargaan terhadap dosen dengan penelitian terbaik</p> <p>b) UPPS dan PS memiliki peta jalan yang sesuai RIP Lemlit</p> <p>Dokumen kode etik, pengelolaan HKI, kerjasama penelitian, dan diseminasi hasil penelitian telah tersedia dan ditetapkan rektor setiap tahun</p>	<p>Konsisten menyusun dokumen kode etik, pengelolaan HKI, kerjasama penelitian, dan diseminasi hasil penelitian</p>

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	dalam kerjasama penelitian; dan d.) persyaratan untuk diseminasi hasil penelitian dan ketentuan penulisnya. Penetapan dilakukan oleh Rektor dan ditinjau setiap tahun				
E3	Dosen dapat melaksanakan penelitian setiap semester bersama dosen lain, atau mahasiswa dengan menerapkan sistem yang minimal mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak dalam kegiatan penelitian.	Dosen melaksanakan penelitian setiap semester bersama dosen lain, atau mahasiswa dengan menerapkan sistem yang minimal mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak dalam kegiatan penelitian.		Dosen selalu melaksanakan penelitian dosen lain terutama dengan mahasiswa dimana penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak diatur sesuai ketentuan	Konsisten dan meningkatkan kualitas dan kuantitas jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan dosen lain atau mahasiswa
E4	Dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dalam rangka mendidik mahasiswa menjadi seorang intelektual, membangun budaya penelitian, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap semester dan dapat menerima satuan kredit semester.	Dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dalam rangka mendidik mahasiswa menjadi seorang intelektual, membangun budaya penelitian, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap semester dan dapat menerima satuan kredit semester.	Minimal 70% Dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian setiap semester.	Lebih dari 80% dosen telah melibatkan mahasiswa dalam penelitian walaupun tugas mahasiswa hanya terbatas pada pelaksanaan penelitian saja, tetapi beberapa dosen juga menugaskan dalam menyusun artikel hasil penelitian	Meningkatkan tugas mahasiswa dalam penelitian
E5	Lembaga penelitian melaksanakan proses penelitian mencakup 6 aspek	Tersedianya dokumen pengelolaan penelitian yang	Lemlit memiliki dokumen pengelolaan	Lemlit memiliki dokumen pengelolaan	Meningkatkan kepatuhan

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	yaitu tata cara 1) pendaftaran proposal, 2) seleksi proposal, 3) pengumuman hasil seleksi proposal, 4) penandatanganan kontrak, 5) pelaksanaan penelitian 6) monitoring dan evaluasi penelitian, 7) pelaporan penelitian	ditinjau setiap tahunnya	penelitian lengkap berbentuk pedoman penelitian yang diantaranya memuat komponen dan prosedur penelitian, penyusunan proposal penelitian, dan penyusunan laporan penelitian	penelitian yang sangat lengkap dalam bentuk pedoman penelitian yang diantaranya memuat komponen dan prosedur penelitian, penyusunan proposal penelitian, dan penyusunan laporan penelitian, walaupun beberapa dosen tidak mematuhinya tetapi hasil penelitian ini dapat lincek di sinta masing-masing	prosedur penelitian dengan pembiayaan penelitian yang lebih banyak
Standar Masukan Penelitian					
F1	Lemnit menyediakan akses yang memadai terhadap sarana, prasarana, dan pembiayaan penelitian setiap semester	Tersedianya akses sarana, prasarana, dan pembiayaan penelitian setiap semesternya	Pembiayaan Penelitian berasal dari luar negeri $\geq 1,8\%$, dalam negeri PT $\geq 18\%$ dari jumlah dosen/tahun.	IPI Garut belum pernah mendapatkan pembiayaan penelitian dari luar negeri, akan tetapi lebih dari 18% dosen telah memperoleh pembiayaan dari dalam negeri	Pelatihan proposal dan artikel dalam rangka memperoleh pembiayaan dari luar dan dalam negeri
F2	Lemnit memberikan penguasaan dan peningkatan kompetensi dosen	Terlaksananya penguasaan dan peningkatan kompetensi dosen		Lemnit telah menugaskan dan	Meningkatkan penguasaan dan

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh perguruan tinggi setiap tahunnya	setiap tahunnya		peningkatan kompetensi dosen untuk melaksanakan penelitian	peningkatan kompetensi dosen
F3	Lemlit menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian	Tersedianya sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang 100% efektif untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian	Tersedia dokumentasi pelaporan penelitian dan PKM oleh lembaga penelitian dan PKM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu	Lemlit dan LPM mendokumentasikan laporan penelitian dan PKM yang memenuhi aspek dan dilaporkan kepada Rektor dan mitra yang memberi hibah. Walaupun penelitian dan PKM yang tidak mendapatkan hibah tidak mengikuti sistem pelatihan yang ada.	Mensosialisasikan pentingnya pendokumentasian penelitian dan PKM walau tidak mendapat hibah internal dan eksternal
F4	IPI Garut memiliki acuan pembiayaan penelitian dan publikasi untuk menjamin kecukupan dan keberlanjutan dana operasional penelitian	Terdapat dokumen acuan pembiayaan penelitian yang meliputi biaya operasional penelitian dan biaya publikasi setiap tahunnya	Terdapat dana berikut : <ul style="list-style-type: none"> Biaya operasional penelitian sebesar ≥ Rp10.000.000/dosen/tahun Biaya publikasi sebesar ≥ Rp3.000.000/dosen/tahun 	Biaya operasional penelitian dan publikasi memenuhi dan pelaporannya dilakukan dengan transparan dan akuntabel walau dalam pendanaannya masih bergantung pada SPP mahasiswa	Memfaatkan pengajuan hibah penelitian DPPRTM dan pembiayaan lain baik dari dalam maupun luar negeri

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
F5	IPI Garut menyediakan akses memadai terhadap sarana dan prasarana pendukung kegiatan penelitian	Tersedia akses memadai terhadap sarana dan prasarana pendukung kegiatan penelitian	Tersedia akses laboratorium dan sarana pendukung kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang ilmu tiap prodi	Laboratorium dan sarana pendukung kegiatan penelitian dapat terakses memadai	Meningkatkan kuantitas dan kualitas laboratorium dan sarana pendukung lainnya
Standar Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat					
G1	Lembaga PKM memastikan semua dosen menghasilkan PKM yang bermutu, relevan, dan bermanfaat sesuai dengan renstra dan roadmap PKM dalam mencapai Visi, Misi, Tujuan, dan strategi PT setiap semester	Minimal 80 % PKM dosen bermutu, relevan, dan bermanfaat sesuai dengan renstra dan roadmap PKM dosen setiap semesternya		Lebih dari 80% PKM dosen memiliki kualitas yang terjamin setiap semesternya	Konsisten melakukan PKM setiap tahun dan meningkatkan jumlah publikasinya
G2	Lembaga PKM memaksimalkan penggunaan atau mengadopsi lisensi terbuka dan/atau mekanisme lain yang dapat diakses oleh masyarakat dalam menyebarluaskan hasil PKM perguruan tinggi, terutama yang dibiayai oleh Pemerintah per semester	Minimal 80 % dosen mempublikasikan hasil PKM di jurnal terakreditasi setiap semesternya	Jumlah publikasi PKM dosen dan/atau mahasiswa di jurnal/prosiding/media massa Internasional (J) ≥ 1,8%, jurnal/prosiding/media massa nasional terakreditasi (N) ≥ 18%, jurnal/prosiding/media massa nasional tidak terakreditasi, tentu perlu ada peningkatan status ini yakni menjadi terakreditasi	Tidak ada publikasi internasional untuk hasil PKM, sementara di tingkat nasional telah lebih dari 18%, dan publikasi nasional tidak terakreditasi lebih dari 35%. Karena IPI memiliki beberapa jurnal nasional tidak terakreditasi, tentu perlu ada peningkatan status ini yakni menjadi terakreditasi	Melakukan pelatihan penulisan artikel PKM agar lebih banyak dipublikasikan minimal ditingkat nasional terakreditasi bahkan di tingkat internasional

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat					
H1	IPI Garut mempunyai Lembaga PKM yang memiliki dokumen kebijakan untuk dokumen kebijakan untuk mengatur perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan pengendalian kegiatan PKM sesuai dengan arah perkembangan PT yang ditinjau dan ditetapkan oleh rektor per tahun	Adanya Lembaga pkm disertai dengan tersedianya Dokumen Kebijakan PKM yang ditinjau setiap tahunnya	IPI Garut memiliki LPM yang mempunyai RIP yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional yang telah ditetapkan, disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti	LPM IPI Garut memiliki RIP yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional yang telah ditetapkan, disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti	Konsisten memelihara dan mengembangkan RIP
H2	Dalam melaksanakan PKM, perguruan tinggi menetapkan: a.) kode etik PKM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; b.) pengelolaan dan	Tersedianya dokumen yang meliputi kode etik, pengelolaan HKI, Kerjasama PkM, dan diseminasi hasil PkM yang ditetapkan oleh Rektor dan		Dokumen kode etik, pengelolaan HKI, Kerjasama PkM, dan diseminasi hasil PkM tersedia dan telah ditetapkan	Konsisten memelihara dan mengembangkan kode etik, pengelolaan HKI, Kerjasama PkM,

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	Kepemilikan hak atas kekayaan intelektual (HKI) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;c.)ketentuan dalam kerjasama penelitian; dan d.) persyaratan untuk diseminasi hasil PKM dan ketentuan penulisan. Penetapan dilakukan oleh Rektor dan ditinjau setiap tahun	ditinjau setiap tahun		ditinjau setiap tahun	dan diseminasi hasil PKM
H3	Dosen dapat melaksanakan PKM setiap semester bersama dosen lain, atau mahasiswa dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Dosen melaksanakan PKM setiap semester bersama dosen lain, atau mahasiswa dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.		PKM selalu dilaksanakan setiap semester oleh prodi dimana dosen dan mahasiswa berkolaborasi dalam pelaksanaannya. Walaupun pendanaan bersumber dari PT karena pendanaan eksternal masih rendah akan tetapi IPI berupaya jejaring Kerjasama seputar PKM dengan lembaga dalam dan luar negeri	Meningkatkan jejring kerjasama terkait PKM untuk memperoleh pendanaan eksternal dari luar negeri dan luar negeri melalui pelatihan penulisan proposal dan artikel PKM
H4	Setiap semester dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan PKM agar mahasiswa dapat menerima satuan kredit semester.	Setiap semester dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan PKM agar mahasiswa dapat menerima	Minimal 70% dosen melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan PKM setiap semester.	Lebih dari 70% dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan PKM	Meningkatkan publikasi hasil PKM yang ditulis secara kolaboratif oleh dosen dan

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
H5	Lembaga penelitian melaksanakan proses PKM mencakup 6 aspek yaitu tata cara 1) pendaftaran proposal, 2) seleksi proposal, 3) pengumuman hasil seleksi proposal, 4) penandatanganan kontrak, 5) pelaksanaan PKM 6) monitoring dan evaluasi PKM, 7) pelaporan PKM	Tersedianya dokumen pengelolaan PKM yang ditinjau setiap tahunnya		LPM memiliki dokumen pengelolaan PKM lengkap berbentuk pedoman PKM yang diantaranya memuat komponen dan prosedur PKM, penyusunan proposal PKM, dan penyusunan laporan PKM	Meningkatkan efektivitas dokumen pengelolaan PKM
H6	LPM IPI garut memiliki mekanisme monitoring kesesuaian PKM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PKM, disertai dengan dokumen yang sangat lengkap dan sah.		Adanya hasil pemantauan, evaluasi, dan diseminasi hasil; PKM dosen dan mahasiswa melalui pelatihan, seminar atau lokakarya untuk meningkatkan kemampuan pelaksana PKM	Hasil pemantauan, evaluasi, dan diseminasi PKM dosen dan mahasiswa telah terlaksanamelalui pelatihan, seminar, atau lokakarya	Konsisten melaksanakan monitoring agar dapat meningkatkan kemampuan pelaksanaan PKM
Standar Masukan Pengabdian Kepada Masyarakat					
I1	LPM menyediakan akses memadai terhadap sarana, prasarana, dan pembiayaan setiap tahun	Tersedianya akses memadai terhadap sarana, prasarana dan publikasi PKM		Sarana dan prasarana PKM dapat diakses memadai oleh dosen dan mahasiswa	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarpras PKM dan memastikan

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
I2	LPM menyediakan pembiayaan PKM yang berasal dari hibah internasional, nasional, dan internal dengan persentase pembiayaan 5% hibah internasional, nasional 25%, dan internal 70%		Pembiayaan PKM yang berasal dari hibah internasional, nasional, dan internal dengan persentase pembiayaan 5% hibah internasional, nasional 25%, dan internal 70%	Dalam kegiatan PKM semua dosen belum pernah mendapatkan hibah internasional, tetapi lebih dari 25% telah mendapatkan hibah nasional, dan setiap kegiatan PKM dosen selalu didanai oleh PT	Pelatihan/ workshop penyusunan proposal hibah PKM untuk pembiayaan nasional dan internasional
I3	LPM menyediakan pedoman tentang kualifikasi pelaksanaan PKM yang mengatur terkait Dosen yang dapat ditugaskan sebagai pelaksana utama minimal Lektor	Tersedianya pedoman tentang kualifikasi pelaksanaan PKM yang mengatur terkait Dosen yang dapat ditugaskan sebagai pelaksana utama		LPM memiliki kualifikasi pelaksanaan PKM yang terdokumentasi	Meningkatkan SDM melalui pelatihan
I4	LPM menyediakan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil PkM setiap tahun.	Tersedianya sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil PkM	Ketersediaan dokumentasi laporan PKM oleh lembaga PKM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5)	LPM telah menghimpun laporan PKM dan melaporkannya kepada rektor dan pemberi dana hibah dengan isi yang sesuai ketentuan	Meningkatkan pembiayaan dari luar negeri melalui pelatihan proposal/workshop PKM

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
15	IPI Garut memiliki acuan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin kecukupan dan keberlanjutan dana operasional PKM	Terdapat dokumen pembiayaan operasional pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya	Biaya operasional pengabdian kepada masyarakat sebesar ≥ Rp5.000.000/dosen/tahun	Biaya operasional PKM telah memenuhi dan pelaporannya dilakukan dengan transparan dan akuntabel walau dalam pendanaannya masih bergantung pada SPP mahasiswa	Memfaatkan pengajian hibah PKM DPRTM dan pembiayaan lain baik dari dalam maupun luar negeri
16	IPI Garut menyediakan akses memadai terhadap sarana dan prasarana pendukung kegiatan PKM	Tersedia akses memadai terhadap sarana dan prasarana pendukung kegiatan PKM	Tersedia akses laboratorium dan sarana pendukung kegiatan PKM yang relevan dengan bidang ilmu tiap prodi	Laboratorium dan sarana pendukung kegiatan PKM dapat terakses memadai	Meningkatkan kuantitas dan kualitas laboratorium dan sarana pendukung lainnya untuk mendukung kegiatan PKM
Standar Visi Misi					
J1	Pada setiap periode, pimpinan PT/Fakultas menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS memenuhi kriteria: a) jelas, realistis, visioner, dan selaras dengan VMTS perguruan tinggi serta memayungi visi keilmuan PS; b) penyusunannya melibatkan pemangku kepentingan		Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS memenuhi kriteria: a) jelas, realistis, visioner, dan selaras dengan VMTS perguruan tinggi serta memayungi visi keilmuan PS; b)	Fakultas (UPPS), telah menyusun VMTS dengan jelas, realistis, visioner dan selaras dengan VMTS PT serta memayungi keilmuan PS. Dalam penyusunannya	Meninjau secara berkala kesesuaian VMTS PT, UPPS, dan PS

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	internal dan eksternal; c) mengandung muatan KKNi level 6 untuk jenjang S1 dan level 8 untuk level S2; d) berdaya saing internasional.		penyusunannya melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal; c) mengandung muatan KKNi level 6 untuk jenjang S1 dan level 8 untuk level S2.	melibatkan pihak internal dan eksternal (ahli, pengguna lulusan, mahasiswa, dan alumni. VM-TS mengandung muatan KKNi Lv. 6 (S-1) dan KKNi Lv. 8 (S-2)	
J2	Pimpinan PT/Fakultas/Prgram studi memiliki Strategi pencapaian VM-TS UPPS dan visi keilmuan program studi berstandar ISO 9001:2015, memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan dituangkan dalam renstra atau renop yang dievaluasi setiap tahun		Strategi pencapaian VM-TS UPPS dan visi keilmuan program studi berstandar ISO 9001:2015, memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan dituangkan dalam renstra atau renop yang dievaluasi setiap tahun	Strategi pencapaian VM-TS UPPS dan PS telah berstandar ISO 9001:2015 dan telah terlaksana dengan sangat efektif dilengkapi tahapan yang jelas dan dokumen yang lengkap sesuai dengan renstra dan renop. Salah satunya program International Youth Camp.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama
J3	Dosen, tendik, dan mahasiswa minimal memiliki pemahaman yang baik terhadap VM-TS PT, UPPS, atau visi keilmuan PS		Dosen, tendik, dan mahasiswa minimal memiliki pemahaman yang baik terhadap VM-TS PT, UPPS, atau visi keilmuan PS	Dosen, Tendik, dan mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap VM-TS PT, UPPS, dan PS. Walaupun yang	Meningkatkan responden pengisi survei pemahaman VM-TS

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
J4	Minimal 50% program studi terakreditasi unggul tahun 2027 melalui penjaminan mutu PT		Minimal 50% program studi terakreditasi unggul tahun 2027 melalui penjaminan mutu PT	saat ini tahun 2024 program studi di IPI sudah 38% (5 dari 13) telah terakreditasi unggul	Mengajukan re-akreditasi prodi
J5	Badan Penjaminan Mutu (BPM) dalam pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Pelaksanaan Standar, pengendalian Pelaksanaan Standar, dan Peningkatan Standar) secara konsisten setiap tahun.		Badan Penjaminan Mutu (BPM) dalam pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan Standar; Pelaksanaan Standar; Evaluasi Pelaksanaan Standar; pengendalian Pelaksanaan Standar, dan Peningkatan Standar) secara konsisten setiap tahun.	BPM telah melaksanakan siklus PPEPP. Dalam evaluasi yaitu kegiatan AMI telah berbasis sistem informasi walaupun belum terintegrasi siacad	Konsisten melaksanakan siklus PPEPP dan meningkatkan
Standar Kerjasama					
K1	Pelaksanaan kerjasama yang dilakukan fakultas harus memenuhi aspek berikut: a. memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan		a) Program Studi melaksanakan kerjasama dalam bidang tridarma di luar negeri > 2 dan di dalam negeri > 7. b) Dosen, tenaga	a. Setiap program studi telah melaksanakan kerjasama di bidang tridarma baik di dalam dan luar negeri dengan kuantitas dan kualitas yang sangat	Konsisten melakukan kerjasama dan survei kepuasan terhadap kinerja kabid kerjasama

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
K2	<p>proses pembelajaran, penelitian, PkM.</p> <p>b. Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi.</p> <p>c. Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya</p>		<p>kependidikan, mahasiswa dan mitra memiliki kepuasan yang baik terhadap kegiatan kerja sama.</p>	<p>baik walaupun beberapa kerjasama masih terjalin dengan mitra yang sama</p> <p>b. Kepuasan dosen, tendik, dan mahasiswa memiliki tingkat kepuasan yang sangat baik</p>	<p>Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama baik lokal, nasional, dan internasional</p>
L1	<p>Setiap fakultas melakukan kegiatan pelaksanaan kerjasama tingkat lokal sebanyak 10, nasional sebanyak 3, dan internasional sebanyak 1 setiap tahun.</p>		<p>Adanya pelaksanaan kegiatan kerjasama Fakultas tingkat lokal sebanyak 10, nasional sebanyak 3, dan internasional sebanyak 1 setiap tahun.</p>	<p>Kerjasama Fakultas di tingkat lokal, nasional, dan internasional telah terjalin sesuai dengan kuantitas dan kualitasnya</p>	<p>Meningkatkan prestasi di tingkat internasional</p>
Standar Kemahasiswaan					
L1	<p>Mahasiswa memiliki prestasi di bidang akademik dan non akademik internasional $\geq 0,1\%$, nasional $\geq 2\%$, lokal $\geq 10\%$ dari jumlah mahasiswa</p>		<p>Mahasiswa memiliki prestasi di bidang akademik dan non akademik internasional $\geq 0,1\%$, nasional $\geq 2\%$, lokal $\geq 10\%$ dari jumlah mahasiswa</p>	<p>Prestasi mahasiswa telah memenuhi target sehingga dapat dikatakan melampaui baik di tingkat lokal, nasional, juga internasional</p>	<p>Meningkatkan prestasi di tingkat internasional</p>
L2	<p>Minimal satu mahasiswa setiap prodi memiliki karya yang diadopsi</p>		<p>Minimal satu mahasiswa setiap prodi</p>	<p>Mahasiswa di setiap prodi memiliki karya</p>	<p>meningkatkan kualitas dan</p>

Kode	Pernyataan Standar	IKU	IKT	Evaluasi	Tindak Lanjut
	masyarakat setiap tahun		memiliki karya yang diadopsi masyarakat setiap tahun	yang diadopsi masyarakat setiap tahun yang lebih dari satu	kuantitas karya mahasiswa dan adanya pembinaan dalam penyusunan karya mahasiswa
L3	Minimal satu mahasiswa setiap prodi mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional dalam setiap tahun		Minimal satu mahasiswa setiap prodi mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional dalam setiap tahun	Setiap prodi di IPI lebih dari satu orang dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional salah satunya MOS (microsoft office specialist) yang diikuti oleh hampir semua dosen	Meningkatkan sertifikasi kompetensi internasional

BAB III PENUTUP

Laporan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) ini merupakan bagian penting dari proses evaluasi yang dilakukan oleh Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Laporan ini tidak hanya mencerminkan hasil capaian yang telah diraih, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai berbagai kendala, tantangan, dan peluang yang dihadapi dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan.

Proses monitoring dan Audit Mutu Internal (AMI) yang menjadi dasar penyusunan laporan ini adalah bagian dari upaya sistematis untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh IPI Garut sejalan dengan prinsip-prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan. IKU dan IKT, sebagai alat ukur kinerja institusi, memberikan tolok ukur yang jelas bagi seluruh unit dan program studi untuk mengukur kinerja mereka serta berkontribusi dalam mencapai visi institusi sebagai perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

Dari hasil yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa IPI Garut telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek, baik di bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun tata kelola institusi. Namun demikian, masih terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan dan perhatian lebih lanjut, khususnya dalam hal optimalisasi sumber daya dan peningkatan keterlibatan seluruh civitas akademika dalam pencapaian target yang lebih baik di masa mendatang.

Laporan ini juga menegaskan pentingnya sinergi dan kolaborasi antara berbagai pihak, mulai dari pimpinan institusi, dosen, tenaga kependidikan, hingga mahasiswa, untuk terus bersama-sama membangun dan memperkuat budaya mutu di lingkungan IPI Garut. Dengan adanya kesadaran kolektif ini, diharapkan seluruh civitas akademika mampu bekerja secara optimal dalam mencapai target IKU dan IKT yang lebih ambisius di masa depan.

Selain itu, melalui laporan ini, IPI Garut menegaskan komitmennya terhadap transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Laporan pencapaian ini tidak hanya menjadi dokumen evaluasi internal, tetapi juga menjadi bukti tanggung jawab institusi kepada masyarakat luas, mitra kerja, dan lembaga-lembaga pengawas pendidikan tinggi.

Ke depan, rekomendasi-rekomendasi yang telah disusun berdasarkan hasil monitoring dan AMI diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis. IPI Garut akan terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat kapabilitas sumber daya manusia, serta memperluas jangkauan kerjasama dengan mitra-mitra eksternal, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini diharapkan dapat mendorong IPI Garut untuk semakin kompetitif di tingkat global dan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang unggul dan berdaya saing.

Dengan demikian, laporan pencapaian IKU dan IKT ini diharapkan menjadi alat evaluasi dan pengembangan yang efektif untuk memastikan bahwa IPI Garut tetap berada di jalur yang benar dalam mewujudkan visi dan misinya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang inovatif, berkualitas, dan relevan dengan tuntutan zaman. Semoga laporan ini dapat menjadi pendorong bagi kita semua untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia serta menghadapi tantangan global yang semakin dinamis.

Garut, 20 Agustus 2024

Rektor IPI

Prof. Dr. Nizar Alam Hamdani, MM., MT., M.Si



Ketua BPM

Dr. Tina Sri Sumartini, M.Pd